

**MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP PERKALIAN
MATEMATIKA DENGAN MEDIA *FLIPCHART* PADA
SISWA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH
MARDHATILLAH
BATAM**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



Oleh

SAPARUDDIN PULUNGAN

NIM. 10918009342

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

ABSTRAK

SAPARUDDIN PULUNGAN MENINGKATKAN PEMAHAMAN
NIM. 10918009342 KONSEP PERKALIAN MATEMATIKA
DENGAN MEDIA *FLIPCHART* PADA
SISWA KELAS V MI MARDHATILLAH
BATAM

Pada era modern, manusia dituntut agar mampu berhitung, ilmu yang paling berperan mengajarkan berhitung adalah matematika, tidak sedikit sumbangan dari pelajaran matematika demi mengembangkan kemampuan manusia dalam memanfaatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pada umumnya, sebagian besar permasalahan palajaran matematika terletak pada materi perkalian, maka untuk itu meningkatkan pemaham konsep perkalian tersebut penelitian ini dibahas lebih serius dimana penulis mencoba menerapkan Media *Flipchart*.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah dengan Media *Flipchart* dapat meningkatkan pemahaman konsep perkalian matematika dimana siswa kelas V MI Mardhatillah Batam sebagai subjek, dan Media *Flipchart* sebagai objeknya.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, penulis melakukan tiga siklus untuk mengetahui hasilnya, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi aktivitas guru dan siswa serta ujian harian, data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif persentase.

Hasil akhir dari penelitian yang dilakukan dengan tiga siklus menyimpulkan bahwa Media *Flipchart* dapat meningkatkan pemahaman konsep perkalian matematika khususnya pada siswa kelas V MI Mardhatillah Batam.

ABSTRACT

SAPARUDDIN
PULUNGAN
NIM. 10918009342

IMPROVE UNDERSTANDING OF THE
CONCEPT OF MULTIPLICATION
MATHEMATICS MEDIA FLIP CHART IN
CLASS V STUDENTS MI MARDHATILLAH
BATAM

In the modern era, humans are required to be capable of arithmetic, science is most responsible for teaching math is math, not least the contribution of mathematics to develop the human capacity to utilize and develop science and technology.

In general, most of the math problem lies in the multiplication of material, then to the increased understanding of the concept of multiplication is discussed in more serious study in which the author tries to apply the Flipchart Media.

The purpose of this study to determine whether the Flipchart Media multiplication can enhance the understanding of mathematical concepts which students grade V Mardhatillah Batam Islamic elementary schools as a subject, and Flipchart Media as its object.

This research is a class action, the authors conducted three cycles for the results, the techniques used in data collection activity is the observation of teachers and students as well as a daily test, the data have been collected and analyzed by qualitative descriptive techniques percentages.

The end result of research conducted by three cycles Media Flipchart concluded that the concept of multiplication can enhance the understanding of mathematics, especially in Islamic elementary grade V Mardhatillah Batam.

المخلص

سفر الدين قولوغان : ترقية الفهم لمفهوم الضرب الرياضيات بوسائل الإعلام
في المخطط التوضيحي الصف الخامس بمدرسة الابتدائية
مرضة الله باتام

١٠٩١٨٠٠٩٣٤٢:

نيم

في العصر الحديث، يطلب من الناس أن تكون قادرة على الحساب، أحسن العلم لتعليم الحساب هي الرياضيات، وليس أقلها مساهمة الرياضيات لتطوير قدرة الإنسان على استخدام وتطوير العلوم والتكنولوجيا.

بشكل عام، أكثر من مشكلة الرياضيات تقع في المواد الضرب ، لذلك زيادة فهم مفهوم الضرب، هذه البحث تناقش أكثر جدية حيث يحاول المؤلف تطبيق وسائل الإعلام المخطط التوضيحي.

الغرض من هذه البحث لمعرفة إذا كانت بوسائل الإعلام المخطط التوضيحي يمكن تحسين فهم لمفهوم الضرب في درس الرياضية من حيث الموضوع طالب الصف الخامس مدرسة الابتدائية مرضة الله باتام، ووسائل الإعلام المخطط التوضيحي ككائناتها .

هذه البحث هو عمل الطبقة، والكاتب أجرى ثلاث دورات لمعرفة النتائج، والتقنية المستخدمة في نشاط جمع البيانات هي الملاحظة من المعلمين والطلاب، وكذلك اختبار اليومية، البيانات التي تم جمعها ثم تحللها باستخدام تقنيات النوعي بنسبة وصفيّة.

خلصت النهائية من البحث التي يقوم بها ثلاث دورات خلصت إلى أن يمكن لوسائل الإعلام المخطط التوضيحي تحسين فهم المفاهيم الضرب وخاصة في طلاب الصف الخامس بمدرسة الابتدائية مرضة الله باتام.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Istilah	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kerangka Teori	10
B. Penelitian Yang relevan	17
C. Kerangka Berpikir	18
D. Indikator Keberhasilan	18
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Subjek dan Objek Penelitian	20
B. Tempat Penelitian	20
C. Rancangan Penelitian	21
D. Teknik Pengumpulan Data	23
E. Teknik Analisi Data	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
A. Deskripsi Setting Penelitian	27
B. Hasil Penelitian	36
C. Pembahasan dan Analisis Data	49
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

Tabel I. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MI Mardhatillah.	29
Tabel II. Data Siswa Kelas V MI Mardhatillah	30
Tabel III. Tes pemahaman Siswa Pra Tindakan.....	32
Tabel IV. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	34
Tabel V. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	35
Tabel VI. Tes pemahaman Siswa Siklus I	36
Tabel VII. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II	38
Tabel VIII. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	39
Tabel IX. Tes Pemahaman Siswa Siklus II.....	40
Tabel X. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus III	42
Tabel XI. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III.....	43
Tabel XII. Tes Pemahaman Siswa Siklus III	44
Tabel XIII. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru	46
Tabel XIV. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa -----	48
Tabel XV. Rekapitulasi Tes pemahaman Siswa -----	50
Grafik I. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktifitas Guru -----	47
Grafik II. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktifitas Siswa -----	49
Grafik III. Perbandingan Pemahaman Siswa -----	52

DAFTAR LAMPIRAN

1. Silabus Mata Pelajaran
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
3. Butir Soal Tes
4. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I
5. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....
6. Lembar Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I.....
7. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....
8. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II
9. Lembar Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II
10. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus III
11. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus III
12. Lembar Hasil Tes Belajar Siswa Siklus III
13. Surat Izin Riset.....
14. Bio Data
15. Galeri photo

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Meningkatkan Pemahaman Konsep Perkalian Matematika dengan Media Flipchart pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Mardhatillah Batam*, yang ditulis oleh Saparuddin Pulungan NIM. 10918009342 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Jumadil Akhir 1433H
15 Mei 2012 M

Menyetujui

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

Sri Murhayati, M.Ag.

Drs. Hartono, M.Pd.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Meningkatkan Pemahaman Konsep Perkalian Matematika dengan Media Flipchart pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Mardhatillah Batam*, yang ditulis oleh Saparuddin Pulungan NIM. 10918009342 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 12 Dzulhijjah 1433 H/28 Oktober 2012 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 12 Dzulhijjah 1433 H
28 Oktober 2012 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Azwir Salam, M.Ag.

Amirah Diniaty, M.Pd.Kons.

Penguji I

Penguji II

Drs. H. Mas'ud Zein, M.Pd.

Mahyudin Sukri, M.Ag.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.

NIP. 1970022219970320001

PENGHARGAAN

Puji syukur ke Hadirat Allah Swt, atas segala rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul *“Meningkatkan Hasil Perkalian dalam Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Metode Latihan pada Siswa Kelas IV Mi Tarbiyyatul Hidayah Kota Batam”* Tahun Pelajaran 2011/2012. Penulisan skripsi ini adalah sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah Fakultas Tarbiyyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.

Selesainya skripsi ini tentunya tidak terlepas dari partisipasi dan dukungan baik moril maupun materil dari berbagai pihak terutama orang-orang terdekat penulis yang tidak akan pernah penulis lupakan jasa-jasanya yang telah diberikan kepada penulis. Semoga Allah membalas kebaikan mereka didunia dan diakhirat kelak. Untuk itu, ucapan terimakasih yang tidak terhingga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN SUSKA Riau beserta staf.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
3. Ibu Sri Murhayati, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI) Fakultas Tarbiyyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau beserta seluruh stafnya.

4. Bapak Drs. Hartono M.Pd. selaku pembimbing dalam penelitian ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengetahuan serta bantuan selama penulis mengikuti perkuliahan di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI) Fakultas Tarbiyyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
6. Ibu Nurmanisa, S.Pd. selaku Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyyah Mardhatillah Batam, serta seluruh majelis guru, siswa – siswi yang telah membantu penulis dalam menulis data.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, atas bantuan baik materi maupun non materi selama proses penyusunan tulisan ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari isi maupun penyusunannya. Semoga skripsi ini bermamfaat untuk semua pihak yang terkait khususnya dan pembaca umumnya serta dapat dijadikan sebagai bahan khazanah ilmiah. *Amin ya Rabbal 'alamin.*

Pekanbaru, Januari 2013

Penulis

SAPARUDDIN PULUNGAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang cukup pesat perkembangannya sejak dulu hingga sekarang, perkembangan dimaksud tidak hanya menyangkut materi tetapi juga kegunaannya (manfaatnya). Pentingnya belajar matematika tidak terlepas dari peranannya dalam segala jenis dimensi kehidupan. Misalnya banyak persoalan kehidupan yang memerlukan kemampuan menghitung dan mengukur.¹ Dalam perkembangannya, matematika telah menjadi disiplin ilmu (bidang study) yang mampu menjadi dasar untuk menguasai ilmu lain. Dengan menguasai matematika, khususnya siswa sekolah tingkat dasar (SD/MI), memungkinkan siswa untuk lebih mudah dalam menerima (menguasai) pengetahuan lain.

Selain berfungsi mengembangkan kemampuan menghitung, mengukur, menurunkan dan menggunakan rumus, di tingkat SD/MI Matematika juga berfungsi untuk mengembangkan kemampuan menjelaskan dan menyampaikan gagasan melalui bahasa model Matematika baik berupa kalimat maupun hitungan matematika. Kenyataan itu semakin menguatkan pendapat bahwa pelajaran Matematika sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari, karena dapat membantu ketajaman berfikir secara logis (masuk akal) serta membantu memperjelas dalam menyelesaikan permasalahan.

¹ A.Tabrani Rusyam, *Pedoman mengajar Matematik*, (Jakarta : PT Intimedia Ciptanusantara, 2003), h. 5

Secara umum, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, baik langsung maupun tidak langsung, membawa pengaruh terhadap kemajuan dunia pendidikan. Khususnya matematika, telah mampu membawa kehidupan dan kebudayaan manusia menuju zaman teknologi yang modern. Pada era modern, manusia dituntut agar mampu berhitung. Ilmu yang paling berperan mengajarkan ‘berhitung’ adalah matematika, oleh karena itu, mutu pendidikan harus¹ditingkatkan terutama ilmu ‘berhitung’ atau ‘Matematika’.

Pemerintah juga menyadari pentingnya matematika dalam peningkatan mutu pendidikan nasional. Hal itu terlihat dari upaya pemerintah untuk meningkatkan mutu pelajaran Matematika dengan memberikan alat peraga, buku paket, olympiade Matematika, serta penyempurnaan kurikulum. Peningkatan mutu pendidikan perlu ditopang dengan upaya perbaikan, pembaharuan, serta perubahan dalam segala aspek terutama kurikulum, sarana dan prasarana, guru, media serta metode pengajaran.

Peningkatan penguasaan, pemanfaatan, dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan salah satu tujuan yang sangat diinginkan oleh bangsa Indonesia. Untuk mencapai tujuan tersebut pemerintah dan masyarakat pendidikan serta pihak terkait selaku stake holder pendidikan telah melakukan berbagai upaya pada berbagai jenjang sekolah sesuai dengan kurikulum yang diberlakukan secara nasional yang memuat berbagai mata pelajaran termasuk matematika.

Ilmu berhitung atau matematika merupakan komponen dasar untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pelajaran matematika salah satu Ilmu dasar (*basic science*) pendukung ilmu pengetahuan dan teknologi serta merupakan bidang strategis serta merupakan bidang studi yang mengajarkan kemampuan berhitung di dalam pemecahan masalah. Kesadaran terhadap hal ini telah mendorong berbagai kalangan pendidikan untuk melakukan berbagai upaya, baik peningkatan sarana dan prasarana pendidikan, perubahan kurikulum, pelatihan guru-guru, peningkatan kualitas guru, dan pelaksanaan perlombaan seperti Olimpiade Sains Nasional untuk menyeleksi putra-putri terbaik bangsa dalam ajang menyeleksi bidang sains dan matematika pada skala Nasional dan Internasional.

Semua upaya tersebut merupakan bukti nyata kesungguhan berbagai kalangan untuk mengangkat derajat bangsa melalui pendidikan. Walau demikian, harus disadari bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa yang besar sehingga tantangan dan hambatan yang dihadapi untuk mewujudkan cita-cita tersebut juga tidak sedikit. Hal ini dirasakan oleh keseluruhan komponen pendidikan khususnya guru matematika yang menjadi tulang punggung pelaksana pendidikan matematika di sekolah-sekolah.

Kompetensi Matematika pada tingkat sekolah dasar / Madrasah Ibtidaiyah adalah sebagai berikut:

- a. Menarik kesimpulan dari pola, sifat atau melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.

- b. Mengkomunikasikan gagasan dengan symbol, table, grafik atau diagram untuk memperjelas keadaan atau masalah.
- c. Membuat (merumuskan), menafsirkan, dan menyelesaikan model matematika dalam pemecahan masalah.
- d. Mengaplikasikan konsep atau alogaritma dari model matematika atau pengerjaan matematika dalam memecahkan masalah secara luwes, akurat, efesien, dan tepat.
- e. Melakukan operasi hitung bilangan dalam pemecahan masalah.
- f. Menggunakan sifat-sifat hitung dalam perhitungan.
- g. Menaksir hasil dan operasi hitung.
- h. Mengidentifikasi bangun datar dan bangun ruang menurut sifat, unsure, atau kesebangunan.
- i. Melakukan operasi hitung yang melibatkan keliling, luas, volume, dan satuan pengukuran.
- j. Menaksir ukuran (misalnya: panjang, luas, volume) dari benda atau bangun geometri.
- k. Menentukan dan menggambarkan letak titik atau benda dalam system koordinat.
- l. Mengumpulkan, menyajikan, dan menafsirkan data (ukuran pemusatan data).²

Pada umumnya, sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa masih banyak permasalahan pada palajaran matematika khususnya pada materi

² *Ibid*, hlm, 13

perkalian. Permasalahan tersebut yaitu karena materi perkalian masih dianggap sulit oleh sebagian besar siswa dan kurangnya minat siswa pada pelajaran ini.

Berdasarkan study pendahuluan penulis mendapatkan hasil pencapaian pembelajaran matematika di MI Mardhatillah masih di bawah KKM 65%, hal ini disebabkan antara lain:

1. Sebagian besar siswa tidak bisa mengerjakan soal-soal yang diberikan guru, terutama soal cerita.
2. Hanya sebagian kecil siswa yang bisa mengerjakan latihan / pekerjaan rumah yang diberikan guru.
3. Siswa tidak paham tentang konsep perkalian matematika.
4. Penggunaan media pembelajaran yang minim oleh guru.
5. Pemilihan metode pembelajaran yang kurang tepat saat proses pembelajaran.
6. Proses pembelajaran cenderung berpusat pada guru sehingga membosankan.

Melihat paparan di atas, serta melihat perolehan hasil belajar matematika di MI Mardhatillah Batam khususnya Kelas V yang masih dibawah KKM 65%, penulis mencoba melakukan penelitian tentang siswa terhadap mekanisme belajar mengajar yaitu dengan menggunakan media *Flipchart* untuk meningkatkan pemahaman konsep perkalian matematika pada siswa kelas V MI Mardhatillah Batam.

Dari ulasan latar belakang tersebut, maka peneliti akan mengkaji secara serius melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul

“Meningkatkan Pemahaman Konsep Perkalian Matematika dengan media *flipchart* Bagi Siswa Kelas V MI Mardhatillah Batam”.

B. Definisi Masalah

1. Meningkatkan pemahaman

Istilah “meningkatkan” yang dimaksud *bersinonim* dengan meninggikan, meluaskan, memajukan serta melebarkan. Dengan demikian, kata “meningkatkan” mempunyai defenisi upaya untuk membuat meningkat, meluaskan, memajukan serta melebarkan. Meningkatkan adalah meningkatnya konsentrasi dapat meningkatkan daya tangkap seseorang.³

Dalam taksonomi Bloom, kesanggupan memahami setingkat lebih tinggi dari pada tahu (pengetahuan). Pemahaman dapat di bedakan menjadi 3 (tiga) tingkatan yaitu pemahaman terjemahan, pemahaman penafsiran dan pemahaman eksplorasi⁴.

Pemahaman / memahami juga tingkatan selanjutnya dalam ranah kognitif yang mengharuskan siswa untuk menunjukkan pemahamannya dengan mengubah atau memanifulasi informasi.⁵ Mengucapkan kembali informasi dengan bahasa sendiri merupakan bentuk paling dasar dalam tingkatan memahami. Pemahaman merupakan suatu kegiatan berpikir sesara diam-diam, menemukan dirinya dalam orang lain. Memahami bukan kegiatan berpikir semata, melainkan pemindahan letak dari dalam

³ Hartono Sangkanparan, *Dahsyatnya Otak Tengah*, (Jakarta: Visimedia ,2010), h. 30

⁴ Nana Sujana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009) h. 24.

⁵ David A Jacobsen, *Methods for Teaching-8* (Yogyakarta : Pustaka pelajar, 2009), h.

berdiri disituasi atau dunia orang lain. Mengalami kembali situasi yang dijumpai pribadi lain di dalam *erlebnis* (sumber pengetahuan tentang hidup, kegiatan melakukan pengalaman pikiran), pengalaman yang terhayati. Pemahaman merupakan suatu kegiatan berpikir secara diam-diam, menemukan dirinya dalam orang lain. Fokus utama pemahaman adalah agar siswa dapat menunjukkan gagasan-gagasan dasar yang telah mereka miliki dengan berbagai cara.

2. Konsep Perkalian Matematika

Perkalian merupakan penjumlahan berulang (dari bilangan yang sama). Pengertian tersebut berlaku untuk bilangan bulat.⁶ Dua bilangan dikalikan akan menghasilkan bilangan ketiga yang disebut hasil perkalian⁷

3. Media

Media adalah alat saluran komunikasi. Kata media berasal dari bahasa latin, yang merupakan bentuk jamak dari *medium*. Secara harfiah, media berarti perantara, yaitu perantara antara sumber pesan (*asource*) dengan penerima pesan (*a receiver*)⁸. Menurut Leslie J Briggs media pengajaran adalah alat-alat fisik untuk menyampaikan materi pelajaran dalam bentuk buku, film, rekaman video, dan lain sebagainya. Sedangkan Gagne menyatakan bahwa media merupakan wujud dari adanya berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Media dalam pembelajaran yaitu semua bahasa dan alat fisik

⁶Ig.Umarno, Sukahar, *Mari Berhitung MTK* 3hlm.44

⁷Baharin Shamsudin, *Kamus Matematika Bergambar*, (Jakarta : PT Grasindo, 2007)

⁸ Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pembelajaran*,(Jogjakarta: Diva Press, 2011) h

yang mungkin digunakan untuk mengimplementasikan pengajaran dan memfasilitasi prestasi siswa terhadap sasaran dan tujuan pembelajaran.⁹

4. Media *Flipchart*

Flipchart adalah lembaran kertas berbentuk album atau kalender yang berukuran agak besar sebagai *flip book*, yang disusun dalam urutan yang diikat pada bagian atasnya. Lembaran kertas tersebut dapat dijadikan media pengajaran dan pembelajaran, dan mungkin bisa dianggap sebagai pengganti papan tulis atau *white board* jika pengajarannya berada di luar ruang kelas. Media ini hanya bisa digunakan untuk kelompok siswa yang berjumlah sekitar 30 orang. Media ini sangat mudah dan efisien dibuat dan digunakan.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian apakah media *Flipchart* dapat meningkatkan pemahaman konsep perkalian matematika bagi siswa kelas V MI Mardhatillah Batam.

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah media *Flipchart* dapat meningkatkan pemahaman konsep perkalian matematika pada siswa kelas V MI Mardhatillah Batam.

2. Manfaat Penelitian

⁹ *Ibid*, Hal 16

Adapun manfaat dari Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Kepala Sekolah / Sekolah: dapat dijadikan sebagai instrument peningkatan mutu guru, khususnya di MI Mardhatillah, sehingga akan berdampak positif terhadap mutu pembelajaran, serta dapat meningkatkan kualitas *Out put* sekolah.
- b. Bagi Guru: dapat meningkatkan pengetahuan guru dalam mengatasi masalah dalam pembelajaran, khususnya mata pelajaran Matematika, juga memberikan pengalaman baru bagi penulis serta dapat meningkatkan Profesional Guru.
- c. Bagi Siswa: dapat memberikan wawasan pemahaman materi pembelajaran, meningkatkan prestasi siswa, meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran serta dapat memberikan kesan bahwa belajar matematika itu mudah dan menyenangkan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Memahami Konsep Matematika

Ensiklopedia Indonesia menyebutkan istilah matematika berasal dari bahasa Yunani “Mathematikos” secara ilmu pasti atau “Mathesis” yang berarti ajaran, pengetahuan abstrak dan deduktif, dimana kesimpulan tidak ditarik berdasarkan pengalaman keinderaan, tetapi atas kesimpulan yang ditarik dari kaidah-kaidah tertentu melalui deduksi.

Tidak dapat dipungkiri bahwa kebanyakan siswa menganggap matematika adalah mata pelajaran yang sukar dipahami, akan tetapi mereka tidak dapat menghindarinya karena matematika diperlukan dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari. Matematika sebagai bahan objek yang kajiannya berupa fakta, konsep, operasi, relasi, dan prinsip yang abstrak tetapi harus dipelajari sejak anak-anak.

Belajar matematika merupakan suatu bentuk pembelajaran menggunakan bahasa simbol dan membutuhkan penalaran serta pemikiran yang logik dalam pembuktiannya. Dalam belajar matematika pengalaman belajar yang lalu memegang peranan untuk memahami konsep-konsep baru. Herman Hudojo¹⁰ menyatakan:

“Mempelajari konsep B yang mendasar kepada konsep A, seseorang perlu memahami lebih dulu konsep A, tanpa memahami konsep A, tidak mungkin orang itu dapat memahami

¹⁰Herman Hudojo, *Mengajar Belajar Matematika*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1988), h. 3

konsep B. Ini berarti mempelajari matematika haruslah berharap dan berurutan serta mendasar kepada pengalaman belajar yang lalu”

Kutipan diatas dapat diartikan bahwa seseorang akan lebih mudah menyerap materi baru apabila, materi itu didasari pada apa yang telah diketahui oleh orang itu. Dengan kata lain belajar konsep-konsep matematika tingkat lebih tinggi tidak mungkin bila prasyarat yang mendahului konsep-konsep itu belum dipelajari. Lebih lanjut Herman Hudojo menyatakan bahwa “belajar matematika akan lebih berhasil bila proses belajar baik, yaitu melibatkan intelektual peserta didik secara optimal”.¹¹Nurhadi¹² mengatakan bahwa “belajar matematika berarti belajar ilmu pasti. Belajar ilmu pasti berarti belajar bernalar. Jadi belajar matematika berarti berhubungan dengan penalaran”.

Perlu dijelaskan bahwa belajar matematika adalah belajar mengenai konsep struktur dan sistem yang mencakup pola hubungan maupun bentuk yang berkenaan dengan ide atau gagasan yang hubungannya diatur secara logis.

Hal ini diperkuat oleh pendapat Bruner yang menyatakan bahwa belajar matematika adalah belajar mengenai konsep-konsep dan struktur-struktur matematika yang terdapat dalam materi yang dipelajari, serta mencari hubungan antara konsep-konsep dan struktur matematika itu, dan yang paling penting dalam pembelajaran matematika adalah penalaran.

¹¹*Ibid.* Hlm.6

¹²Nurhadi, Kurikulum, *Pertanyaan dan Jawaban*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2004), h. 8

2. Hakikat Matematika

Matematika berasal dari bahasa latin *manthanein* atau *mathema* yang berarti belajar atau hal yang dipelajari. Matematika dalam bahasa Belanda disebut *wiskunde* atau ilmu pasti, yang kesemuanya berkaitan dengan penalaran.

Ciri utama matematika adalah penalaran deduktif, yaitu kebenaran suatu konsep atau pernyataan diperoleh sebagai akibat logis dari kebenaran sebelumnya sehingga kaitan antar konsep atau pernyataan dalam matematika bersifat konsisten, namun demikian, pembelajaran dan pemahaman konsep dapat diawali secara induktif melalui pengalaman peristiwa nyata atau intuisi. Proses induktif-deduktif dapat digunakan untuk mempelajari konsep matematika. Berikut adalah komponen pembelajaran Matematika:

- a. Kognitif: Mengingat, Mengenali, Mengingat kembali, Memahami, Menafsirkan, Mencontohkan, Mengklasifikasikan, Merangkum, Menyimpulkan, Membandingkan, Menjelaskan, Mengaplikasikan, Mengeksekusi, Mengimplementasikan, Menganalisis, Membedakan, Mengorganisasi, Mengevaluasi., Memeriksa, Mengkritik, Mencipta, Merumuskanm, Merencanakan, Memproduksi.¹³
- b. Afektif.
 - 1) Kemampuan kepekaan dalam menerima rangsangan..

¹³ Lorin W. Anderson, David R krathwohl, *Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen*, (Yokyakarta : Pustaka Pelajar 2010), h.100

- 2) Kemampuan meresponding atau jawaban.
 - 3) Kemampuan valueing penilaian
 - 4) kemampuan organisas¹⁴
- c. Psikomotor.
- 1) Kemampuan ketrampilan.
 - 2) Kemampuan fisik.
 - 3) Kemampuan membuat hasil karya.
 - 4) Kemampuan untuk melakukan berbagai macam aktivitas¹⁵.

Matematika merupakan salah satu ilmu pengetahuan dalam pembelajaran yang cukup pesat perkembangannya sejak dulu hingga sekarang, Perkembangan dimaksud tidak hanya menyangkut materi tetapi kegunaannya. Dalam perkembangannya, matematika telah menjadi disiplin ilmu (*bidang study*) yang mampu menjadi dasar untuk menguasai ilmu lain. Dengan menguasai matematika, khususnya siswa sekolah tingkat dasar (SD/MI), memungkinkan siswa untuk lebih mudah dalam menerima (menguasai) pengetahuan lain.

Selain berfungsi mengembangkan kemampuan menghitung, mengukur, menurunkan dan menggunakan rumus, di tingkat SD/MI Matematika juga berfungsi untuk mengembangkan kemampuan menjelaskan dan menyampaikan gagasan melalui bahasa model Matematika baik berupa kalimat maupun hitungan matematika.

¹⁴ Nana sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), h. 30

¹⁵ Yusi Riksa Y, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta : Direktorat Pendidikan Islam Departement Agama RI, 2009), h. 166

Kenyataan itu semakin menguatkan pendapat bahwa pelajaran Matematika sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari, karena dapat membantu ketajaman berfikir secara logis (masuk akal) serta membantu memperjelas dalam menyelesaikan permasalahan.

Disadari atau tidak, kita akan selalu berhubungan dengan matematika, tidak hanya disekolah saja kita menjumlah bilangan, mengukur sudut, membuat diagram, dan membaca grafik, kita menggunakan matematika setiap saat, seperti main game komputer, membeli barang, membuat kue, membaca jadwal keberangkatan bus, membuat model pesawat terbang, dan masih banyak lagi hal lain yang dapat dilakukan dengan matematika.¹⁶

3. Konsep Pemahaman Perkalian

Antara matematika dan peserta didik terdapat perbedaan yang sangat mendasar. Karakteristik matematika adalah pembelajaran materi abstrak, sedangkan karakteristik siswa di MI masih kongkret. Bahkan dikelas rendah ada peserta didik yang masih pada tahap berpikir pra operasional. Mereka belum menguasai hukum kekekalan bilangan yang merupakan prasyarat mempelajari operasi hitung bilangan.

Salah satu materi matematika yang abstrak adalah perkalian yang selamabini diajarkan adalah penjumlahan berulang. sehingga banyak mengalami kesalahan dalam menentukan hasil akhir perkalian bilangan

¹⁶ David Glover, *Seri Apa dan Bagaimana Matematika A – Z vol 2*, (Bandung : PT. Grafindo Media Pratama, 2007), h. 3

tersebut. Bila terjadi kesalahan dalam menjumlahkan, maka mereka harus kembali menghitung dari awal.

Teknik yang lain adalah latihan berulang – ulang yang menekankan pada proses menghafal hasil operasi perkalian. Sebagai contoh biasanya guru menerapkan teknik mencongak, menggunakan tabel perkalian dan drill yang kesemua itu sangat membebani memori otak peserta didik.

Perkalian adalah bahwa perkalian merupakan penjumlahan berulang (dari bilangan yang sama). Pengertian tersebut berlaku untuk bilangan bulat¹⁷. Dua bilangan dikalikan akan menghasilkan bilangan ketiga yang disebut hasil perkalian¹⁸

4. Media *Flipchart*

Flipchart adalah lembaran kertas berbentuk album atau kalender yang berukuran agak besar sebagai *flipbook*, yang disusun dalam urutan yang diikat pada bagian atasnya. Lembaran kertas tersebut dapat dijadikan media pengajaran dan pembelajaran, dan mungkin bisa dianggap sebagai pengganti papan tulis atau *white board* jika pengajarannya berada diluar ruang kelas. Media ini hanya bisa digunakan untuk kelompok siswa yang berjumlah sekitar 30 orang. Media ini sangat mudah dan efisien dibuat dan digunakan.

¹⁷ Ig. Umarno, Sukahar, *Mari Berhitung MTK 3*, h. 44

¹⁸ Baharin Shamsudin, *Kamus Matematika Bergambar*, (Jakarta : PT. Gransindo, 2007) h.

Maksud dan tujuan media ini adalah untuk memberikan variasi dalam cara-cara kita mengajar, memberikan lebih banyak realitas dalam mengajar, sehingga lebih terwujud dan lebih terarah untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media/alat peraga sebagai alat pembantu dalam mengajar agar efektif, secara garis besar memiliki faedah atau nilai sebagai berikut¹⁹ :

- a. Menambah kegiatan murid.
- b. Menghemat waktu belajar.
- c. Menyebabkan agar hasil belajar lebih permanen atau mantap.
- d. Membantu anak-anak yang ketinggalan dalam belajar.
- e. Memberikan alasan yang wajar untuk belajar karena membangkitkan minat perhatian (motivasi) dan aktivitas pada murid.
- f. Memberikan pemahaman yang lebih tepat dan jelas.

Media *Flipchart* bisa diisi pesan dalam bentuk huruf, gambar, diagram, dan angka. Sedangkan penyajian harus disesuaikan dengan jumlah dan jarak maksimum siswa yang melihat *Flipchart* tersebut.

Kelebihan media *Flipchart* adalah sebagai berikut²⁰ :

- a. Mampu menyajikan pesan pembelajaran secara ringkas dan praktis.
- b. Tidak menggunakan arus listrik.
- c. Dapat digunakan di dalam atau di luar ruangan.
- d. Bahan dan cara pembuatannya relative murah dan mudah.
- e. Mudah dibawa kemana-mana.

¹⁹ S. Nasutian .*Didaktis Asas-Asas Mengajar*.(Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2010), h. 98

²⁰ Dina Indriana. *Ragam Alat Bantu Media Pembelajaran*, (Yogyakarta : Diva Press, 2011), h. 66

- f. Mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa karena dimanapun bias digunakan sehingga siswa tetap belajar.

Kekurangan media *Flipchart* ini antara lain²¹ :

- a. Rendahnya visibilitas dan lembaran yang hanya dapat digunakan sekali saja.
- b. Pembicara atau presentator/guru akan cenderung untuk memunggungi peserta saat menulis atau membalik lembaran *Flip Chart*.
- c. Untuk peserta / audien yang terbatas (lebih kurang 20 orang).
- d. Penataan posisi duduk peserta juga perlu diperhatikan untuk mendapatkan sudut pandang dan visibilitas yang baik bagi pesertanya.

B. Penelitian yang relevan

Setelah penulis membaca dan mempelajari beberapa karya sebelumnya, unsur relevanya dengan penelitian yang penulis laksanakan adalah mata pelajaran yang sama. Adapun penelitian tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh Andawati Program S-1 PGSD Universitas Terbuka Pekanbaru 2010,, yaitu dengan judul “ *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Bagi Siswa Kelas III SDN. 009 Rambah Hilir Dengan menggunakan Alat Peraga*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui alat

²¹ <http://www.depotkantor.com/flip-chart.html>

peraga dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III SDN 009 Rambah Hilir.

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat diketahui bahwa 1. Nilai rata-rata prestasi belajar matematika siswa kelas III pada siklus I sebesar 60, pada siklus II sebesar 64 sehingga mengalami kenaikan nilai rata-rata dari siklus I ke siklus II. Persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I menunjukkan angka sebesar 75 %, sedangkan pada siklus II sebesar 88%. Dengan demikian terdapat peningkatan ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II.

Sedangkan yang menjadi perbedaan yaitu penelitian yang penulis lakukan bertujuan meningkatkan pemahaman konsep perkalian matematika pada siswa melalui media *Flipchart*.

C. Kerangka Berpikir

Dengan menggunakan media *Flipchart* dalam pembelajaran matematika, maka pemahaman konsep perkalian matematika dapat ditingkatkan pada siswa kelas V MI Mardhatillah Batam.

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a. Aktivitas guru.

Seluruh kegiatan guru harus sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang tertuang dalam RPP serta langkah-langkah penggunaan media *Flipchart*.

b. Aktivitas siswa.

Aktivitas siswa sejalan dengan langkah-langkah aktivitas guru pada saat proses pembelajaran.

2. Indikator Keberhasilan tentang pemahaman siswa sebagai berikut :

- a. Bagaimana siswa dapat menafsirkan.
- b. Bagaimana siswa dapat mencontohkan.
- c. Bagaimana siswa dapat mengklarifikasikan.
- d. Bagaimana siswa dapat merangkum.
- e. Bagaimana siswa dapat menyimpulkan.
- f. Bagaimana siswa dapat membandingkan.
- g. Bagaimana siswa dapat menjelaskan.

Diharapkan dengan menggunakan media *Flipchart* dalam proses pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep perkalian yang mengacu pada indikator keberhasilan tersebut sehingga KKM 65% yang ditetapkan sekolah dapat dicapai, atau bahkan bisa terlampaui.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

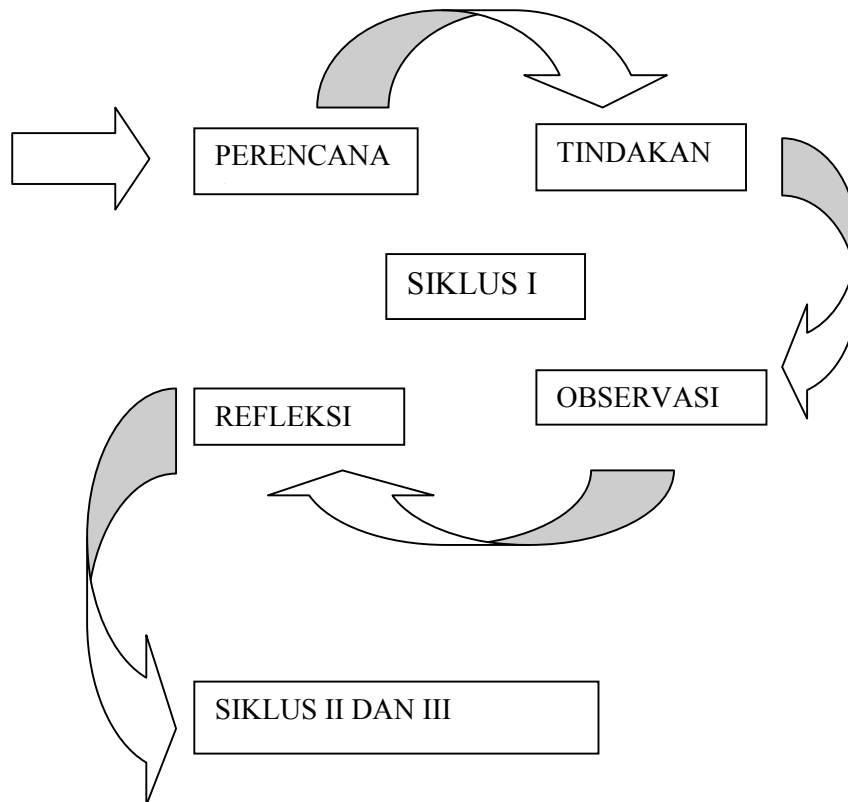
Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI Mardhatillah Kelurahan Sei-Jodoh Kecamatan Batu Ampar Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau, Jumlah siswa 22 orang, yang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 14 orang perempuan. Objek Penelitian adalah upaya meningkatkan pemahaman konsep perkalian matematika bagi siswa kelas V di MI Mardhatillah Batam menggunakan Media *Flipchart*.

B. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di MI Mardhatillah Kelurahan Sei-Jodoh, Kecamatan Batu Ampar, Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau. Penulis mengambil lokasi atau tempat ini sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan, penulis merupakan salah satu tenaga pendidik di sekolah tersebut, sehingga memudahkan penulis dalam mencari data, peluang waktu yang luas dan subyek penelitian yang sangat sesuai dengan profesi penulis.

C. Rancangan penelitian.

Penelitian ini dinamakan penelitian Tindakan Kelas (*classroom Action Research*) (PTK) yang dilaksanakan dalam 3 (tiga) siklus²². Setiap siklus dilaksanakan dalam 4 (empat) tahapan, mulai dari perencanaan, tindakan, observasi serta refleksi. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahapan pada setiap siklusnya adalah sebagai berikut²³ :



²² Ahmad hufad, Penelitian tindakan kelas, (Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009) h. 4

²³ ,ibid, h. 126

Gambar alur PTK

Secara rinci penelitian adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Perencanaan.
 - a. Menyusun rencana pembelajaran atau scenario pembelajaran dengan media *Flipchart*.
 - b. Menentukan materi pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar pembelajaran.
 - c. Menyusun lembar observasi guru dan observasi siswa yang akan diisi oleh Observer pada saat pembelajaran berlangsung.
 - d. Menyiapkan lembar-lembaran media *Flipchart*
2. Tindakan.
 - a. Guru membuka pelajaran (memperhatikan sikap dan tempat duduk siswa, mengabsen, berdoa, serta appersepsi).
 - b. Guru memulai pendahuluan dengan materi yang Nampak jelas dan logis.
 - c. Guru menyampaikan materi dengan menggunakan media *Flipchart*,serta fokus pada inti pelajaran yaitu konsep perkalian matematika.
 - d. Guru memperhatikan dengan sungguh-sungguh respon siswa yang berupa pertanyaan, reaksi atau usul.
 - e. Guru menjelaskan respon siswa, sehingga respon siswa menjadi jelas.

- f. Guru memberikan bimbingan atau penjelasan kepada siswa yang mengalami kesulitan terhadap apa yang telah disampaikan.

3. Observasi

Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui dan mengevaluasi jalannya proses pembelajaran pada setiap siklusnya. Dalam kegiatan ini Observer mengisi lembaran-lembaran Observasi kegiatan guru dan Observasi kegiatan siswa yang memenuhi aspek-aspek seperti, Identifikasi, waktu pelaksanaan, pendekatan, metode, kesesuaian terhadap RPP, dll.

4. Refleksi

Dalam tahapan ini kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Melakukan evaluasi terhadap apa-apa yang telah dilakukan pada setiap siklusnya.
- b. Kelemahan dan kekurangan pada siklus I (pertama) akan diperbaiki pada siklus Ke II dan selanjutnya sampai siklus ke III.
- c. Melakukan Evaluasi hasil pemahaman siswa terhadap konsep perkalian matematika yang telah disampaikan pada saat pembelajaran.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kualitatif dan kuantitatif, yang terdiri dari *pertama* data kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan penggunaan media *Flipchart*, *kedua* hasil tes

formatif siswa kelas V MI Mardhatillah tentang pemahaman konsep perkalian dari setiap siklus yang dilakukan.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara:

1. Dokumentasi.
 - a. Silabus
 - b. RPP
 - c. Data tentang hasil belajar siswa sebelum penelitian.
2. Observasi
 - a. Data kegiatan guru pada saat proses pembelajaran.
 - b. Data kegiatan siswa dalam proses pembelajaran.
3. Tes

Tes formatif yaitu untuk melihat tingkat keberhasilan proses belajar-mengajar, pada setiap siklus yang dilaksanakan. Dengan penilaian formatif diharapkan guru dapat memperbaiki program pengajaran dan strategi pelaksanaannya²⁴.

E. Teknis Analisis Data

1. Aktifitas guru dan siswa

²⁴ Nana Sujana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 5

Pengukuran aktivitas guru dan siswa, menggunakan persentase atas segala kegiatan guru yang tercantum dalam lembar pengamatan dan diklasifikasikan menjadi²⁵:

90% - 100 % = Baik Sekali

80% - 89 % = Baik

70% - 79 % = Cukup

60% - 69% = Kurang

00%- 59% = Kurang sekali

Hasil penelitian diperoleh dari observasi data awal, observasi siklus I, II dan siklus III. Data yang diperoleh di siklus I, II dan siklus III selanjutnya dianalisis dengan cara menghitung jumlah nilai hasil observasi. Masing-masing siklus dalam satu kelas. Kemudian jumlah dihitung dengan persentase. Untuk memperoleh frekuensi digunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

F = of cases (Frekuensi yang sedang dicari persentasenya)

N = Number jumlah frekuensi / banyaknya individu

P = Angka persentase

100 % = Bilangan tetap

²⁵Susetyo Budi, *Statistika*, (Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI. 2009), h. 12

2. Tes Pemahaman Siswa

Pemahaman siswa diambil melalui tes buatan guru, dimana setiap akhir pembelajaran pada setiap siklus diadakan evaluasi dengan soal yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Tes pemahaman siswa kemudian dihitung berdasarkan jawaban yang dijawab benar banding dengan jumlah soal kemudian dikalikan dengan 100.

Secara individual akan dilihat hasil yang didapat oleh siswa dan dibandingkan dengan ketuntasan belajar minimum yang telah ditetapkan yakni sebesar 65. siswa yang tuntas akan berikan tanda T sedangkan siswa yang tidak tuntas diberikan tanda TT.

Secara klasikal hasil yang diperoleh masing-masing siswa akan dihitung keseluruhan kelas, yakni jumlah nilai siswa yang didapat akan dibagi rata-rata kelas, setelah itu akan dihitung persentase ketuntasan belajar berdasarkan tanda yang diberikan kepada siswa ($(T : 22) \times 100$) dimana :

T = siswa tutas

22 = jumlah siswa

100 = persentase.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Profil Singkat MI Mardhatillah

a. Sejarah berdirinya MI Mardhatillah.

Gambaran umum tentang pendiri Madrasah Ibtidaiyah Mardhatillah adalah Madrasah yang pertama kalinya berdirinya dikelurahan Sei-Jodoh Kec. Batu Ampar dan yang merupakan pusat keramaian kelurahan Sei-Jodoh dengan jumlah penduduk yang tinggi dengan memiliki pertumbuhan anak usia wajib belajar cukup tinggi, sementara lembaga pendidikan dari berbagai jenjang dan tingkatan yang diharapkan dapat mengakomodasikan kebutuhan masyarakat setempat belum terwujud, hal ini beda dengan kondisi kelurahan lain yang berdekatan dengan kelurahan Sei Jodoh.

Belum hadirnya lembaga pendidikan Islam di Sei-jodoh tersebut kemudian berakibat kepada banyak anak-anak usia wajib belajar yang kemudian tidak ada kesempatan untuk mengenyam pendidikan baik karena alasan ekonomi maupun jauhnya jarak tempuh untuk mengikuti pendidikan diluar wilayah kelurahan Sei-jodoh, ditambah dengan sedemikian mahalnya biaya pendidikan yang ada. Sadar akan hal tersebut, kemudian tokoh masyarakat dan tokoh agama setempat mengambil

inisiatif untuk mendirikan lembaga Pendidikan Islam yang berbasis masyarakat, dan berwawasan IPTEK, serta berorientasi IMTAQ, yang selanjutnya menjadi Visi dan Misi Lembaga Pendidikan yang dikelola.

Kehadiran lembaga pendidikan Islam Mardhatillah yang bernaung dibawah pembinaan yayasan tumbuh dan berkembang dari kesadaran dan tanggung jawab kolektif masyarakat, sehingga keberadaannya kemudian senantiasa mendapat tempat dihati masyarakat, baik kerana adanya rasa tanggung jawab sosial bersama maupun karena hubungan emosional antara sesama warga masyarakat yang merasa memiliki komitmen dan kepedulian untuk bersama-sama memajukan wilayah dalam seluruh sekmen kehidupan, penyelenggaran lembaga pendidikan MI Mardhatillah semakin memungkinkan, karena tingkat kegotong royongan dan bersama yang terbangun dilingkungan masyarakat senantiasa terpupuk dengan baik.

Melihat keadaan anak usia wajib belajar semakin banyak sedangkan jarak antara madrasah dengan sekolah lain jauh dari kelurahan Sei-Jodoh sehingga masyarakat mendukung pengurus yayasan Al-Mardhatillah mendirikan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Mardhatilla pada tahun 2008 yang bertempat dikelurahan Sei-Jodoh Kecamatan Batu Ampar Kota Batam.

b. Badan pendiri Madrasah Ibtidaiyah Mardhatillah Kecamatan Batuampar

Kota Batam

Ketua : Abdullah Tamin

Anggota :

- 1) M. Jakfar
- 2) Apsilah, ST
- 3) M.Karim
- 4) M.Hatta

c. Sasaran Akhir yang ingin dituju di Madrasah Ibtidaiyah

Sasaran yang ingin dicapai adalah menampung peserta didik yang setiap tahun terus meningkat jumlahnya sehingga semua usia sekolah dapat mengenyam dunia pendidikan, dengan memiliki Ijazah Madrasah Ibtidaiyah siswa dapat melanjutkan pendidikan sampai ketinggian yang lebih tinggi.

Sebagai sebuah instansi pendidikan yang telah diakui peran dan kontribusinya dalam produksi sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, bertaqwa, berakhlakul karimah, meskipun diakui juga masih terdapat kelemahan. MI Mardhatillah akan terus berkembang secara optimal, lebih profesional, sistematis dan terpadu.

Titik Sudut pengembangan itu harus menyentuh seluruh aspek permasalahan yang dihadapi seperti manajemen, system pembelajaran, kwalitas guru, kurikulum, paradigma pendidikan tentang prospek

Madrasah, tingkat keminoran yang memandang sebelah mata terhadap Madrasah, partisipasi seluruh stake holder yang ada dan lain lain. Sehingga dengan demikian potensi besar yang memiliki Madrasah dapat teroptimalkan secara penuh dalam rangka bersama-sama memperbaiki dunia pendidikan nasional yang masih jauh dari harapan kita.

Sebagai salah satu upaya untuk memperbaiki gambaran kepada masyarakat dan pihak- pihak lain yang berkepentingan menampilkan profil Madrasah Ibtidaiyah Mardhatillah, sekaligus mencoba menjabarkan berbagai fenomena strategis. Setidaknya proses pendidikan di Madrasah yang berkualitas dan rangkaian cita-cita menuju Madrasah yang berkualitas. Setidaknya proses pendidikan diharapkan mendapat perhatian yang sejawatnya oleh seluruh pihak yang terkait dengan aspek kependidikan. Sehingga madrasah dapat sejajar dengan komponen lembaga pendidikan lain, bahkan kalau kemungkinan akan melebihi dalam rangka menciptakan kualitas SDM bangsa, baik dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan keadaan spiritual. Misi madrasah kedepan setidaknya diharapkan mampu memproduk kelulusan sebagai salah satu dari:

- 1) Agamawan yang berilmu
- 2) Ilmuan yang beragama
- 3) Tenaga terampil profesional dan agamis

d. Lingkungan Internal

Madrasah Ibtidaiyah Mardhatillah semakin dapat di terima oleh masyarakat dan terus menerus dapat legimitasi baik secara fungsional maupun organisasional. Sambutan dan dukungan luas dari masyarakat dan dapat dijangkau dengan mudah yang berada di jalur jalan raya serta berada ditempat-tempat penunjang pendidikan .

f. Lingkungan Eksternal

Masyarakat Sei-Jodoh yang umumnya terdiri dari buruh dan sebagian bekerja dan berkarya diperusahaan dan instansi disekitar, sangat mendukung terhadap pelaksanaan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah dimana sekolah-sekolah lain jauh jarak tempuhnya.

Lingkungan Pemerintah dari Kemenag kota, Dinas Pendidikan, Pemda Kota, Kanwil Kemenag Dan Pemda Provinsi Kepulauan Riau cukup memberi Kontribusi dukungan terhadap pelaksanaan Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Mardhatillah berupa dukungan materi dan moril.

g. Tujuan Madrasah

Mengembangkan kemampuan siswa dan membentuk watak serta peradapan yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, ber Akhlak Mulia Berilmu Cakap, Kreatif, mandiri, dan menjadi warganegara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

h. Sasaran

Peserta didik menjadi manusia dewasa dengan memiliki :

- 1) Segi pengetahuan
- 2) Segi keterampilan
- 3) Segi sikap

Melalui Pendidikan Madrasah dapat mencerdaskan kehidupan bangsa dan keimanan dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, serta memiliki kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab.

2. Visi dan Misi Madrasah

Visi Madrasah Mencetak Generasi Qur'ani serta berakhlakul Karimah

Misi Madrasah:

- a. Membina dan mendidik anak agar senantiasa mencintai Al-qur'an
- b. Membentuk Aqidah dan karakter anak agar tetap berpedoman teguh pada Al-qur'an dan As-sunnah hingga akhir hayat.
- c. Membina dan mendidik anak agar menjadi generasi Islami yang berakhlakul karimah, tata beribadah, cerdas, kreatif, mandiri, dan bijaksana.
- d. Menerapkan system Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM).
- e. Menerapkan manajemen yang demokratis, transparan dan profesional.

- f. Mengoptimalkan peran serta masyarakat dalam memajukan dan mengembangkan Pendidikan.
- g. Memamfaatkan teknologi Informasi dan komunikasi sebagai penunjang pendidikan.

3. Tenaga Pendidik

Guru Madrasah Ibtidaiyah Mardhatillah orang-orang yang selalu berusaha keras dalam meningkatkan kemampuannya dalam mengajar menuju guru yang professional serta terus berusaha keras untuk memajukan pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan.

Tahun ajaran 2008 – 2009 jumlah guru MI Mardhatillah terdiri dari 4 (empat) orang dan satu kepala madrasah. jumlah karyawan ada 2 orang yakni 1 orang tata usaha 1 orang penjaga sekolah, sampai dengan sekarang jumlah guru tetap yayasan sebanyak 8 orang dibantu 1 orang TU dan 1 orang penjaga sekolah. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. I
Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MI Mardhatillah TP.2011/2012

No	Nama	TTL	Jabatan	Ijazah Tertinggi
1	Nurmanisma, S.Pd.I	Palopat P. Koling, 01-01-1970	Ka. Sekolah	S-1/2009
2	Yurmina	Pagaran Tobing, 10-12-1979	Guru Kls-1	SMK/1998
3	Saparuddin	Pulo Bauk, 13-07-1970	Gr Bid. Studi	STM/1990
4	Rahmi Juwita, SE	P. Sidempuan, 08-08-1985	Gr Bid. Studi/TU	S-1/2008
5	Isropil	Banua Rakyat, 06-12-1990	Guru Kls-3	SMK/2009

6	Murnidawati	Ujan Mas Lama, 04-08-1970	Guru Kls-1	PGA/1989
7	DeassyArestya	Batam, 31 Juli 1992	WaliKls-V	SMU/2010
8	YeniWahyuni	Salambue, 01-08-1992	Guru Kls-IIA	SMU/2010
9	Ida Royani	Sibolga , 15-01-1987	WaliKls - IV	SMA/2005

4. Kesiswaan

Pada saat berdirinya / dibukanya MI Mardhatillah Tahun Ajaran 2008-2009, berjumlah 17 orang siswa, hingga Tahun Ajaran 2011-2012 berjumlah 137 orang siswa sebagai berikut :

Jumlah siswa : 137 Orang

Jumlah kelas : 6 (kelas I s/d VI)

Ruang belajar : 6 Lokal

Jumlah Rombel : 6 Rombel

Sementara siswa kelas V MI Mardhatillah Kelurahan Sei-Jodoh, Kecamatan Batu Ampar, Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau, yang menjadi objek dalam penelitian ini berjumlah 22 orang, yang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 14 orang perempuan, lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. II
Data Siswa Kelas V MI Mardhatillah TP.2011/2012

No	Nama Siswa	No	Nama Siswa
1	Abdul rahman	12	Putri Lestari
2	Amelia	13	Rahmad Ilham
3	Ami	14	Risma wati
4	Indah Sari	15	Riska Fadila
5	M. Arif	16	Sabina
6	M. Said	17	Safitri
7	M. sangkot	18	Samiun
8	Neneng	19	Siti saidah
9	Nur Tasya Putri	20	Suchi
10	Oliv	21	Surya Adi saputra
11	Putri Asi	22	Waliani

5. Sumber Pendanaan dan Pembiayaan:

- a. Bekerjasama dengan Komite Madrasah Ibtidaiyah Mardhatillah
- b. Donatur tidak tetap
- c. Lingkungan pemerintahan
- d. Swadaya masyarakat
- e. Hubungan kerjasama dengan Instansi terkait berjalan dengan lancar dan baik

6. Sarana dan Prasarana

Asal muasal sarana Madrasah Ibtidaiyah (MI) Mardhatilla adalah sebuah Gedung TPA milik Yayasan Al- Mardhatillah berikut Rumah tinggal serta dari masyarakat .

Gedung Madrasah Ibtidaiyah (MI) Mardhatillah saat ini yang tersedia adalah 6 lokal dengan 6 rombongan belajar dan 1 kantor kepala sekolah serta 1 ruang tata usaha beserta 1 ruang majelis guru.

Program jangka pendek Madrasah adalah merencanakan penambahan 2 ruang belajar, 1 ruang perpustakaan serta 1 ruang labor komputer.

Program jangka panjang Madrasah akan mencari lokasi yang lebih luas yang cukup untuk memenuhi segala sarana dan prasarana pendidikan.

B. Hasil Penelitian

1. Penelitian Pemahaman Pra Tindakan

Sebelum melakukan tindakan dengan menggunakan Media *Flipchart*, terlebih dahulu penulis mengambil data pra tindakan data hasil tes atau nilai sebelumnya, hal ini dimaksudkan untuk melihat sejauh mana pembelajaran menggunakan Media *Flipchart* dapat meningkatkan pemahaman konsep perkalian Matematika dengan cara membandingkan data persiklus dengan data awal yang dimiliki, untuk lebih jelas hasil belajar siswa kelas V MI Mardhatillah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. III
Tes Pemahaman Pra Tindakan Siswa kelas V
MI Mardhatillah TP.2011/2012

No	Nama Siswa	Pra Tindakan	
		Nilai	T / TT
1	Abdul rahman	85	T
2	Amelia	40	TT
3	Ami	75	T
4	Indah Sari	85	T
5	M. Arif	80	T
6	M. Said	85	T
7	M. sangkot	55	TT
8	Neneng	80	T
9	Nur Tasya Putri	55	TT
10	Oliv	80	T
11	Putri Asi	75	T
12	Putri Lestari	60	TT
13	Rahmad Ilham	75	T
14	Risma wati	55	TT
15	Riska Fadila	80	T
16	Sabina	80	T
17	Safitri	90	T
18	Samipun	70	T
19	Siti saidah	50	TT
20	Suchi	80	T
21	Surya Adi saputra	85	T
22	Waliani	45	TT
Jumlah nilai		1,565	T 15
Rata-rata kelas		71.14	TT 7
Persentase ketuntasan klasikal		68.18%	
Katagori		Kurang	

Berdasarkan hasil belajar siswa pra tindakan secara klasikal dengan KKM sebesar 65 diperoleh data jumlah nilai 1.565 rata-rata kelas 71,14

dengan presentase ketuntasan klasikal 68,18% , hanya 15 orang yang tuntas dari total keseluruhan kelas yang berjumlah 22 orang, oleh karena itu peneliti melakukan langkah perbaikan untuk mengatasi masalah rendahnya pemahaman konsep perkalian Matematika dengan menggunakan Media *Flipchart* yang dilaksanakan dalam 3 siklus seperti yang diuraikan dibawah ini.

2. Siklus I

a. Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil pada pelaksanaan siklus I diketahui bahwa jumlah total 36, dengan persentase 72%. Secara keseluruhan aktivitas guru pada siklus ini terkatagori baik. Untuk hasil lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. IV
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Menggunakan Media *Flipchart*
MI Mardhatillah TP.2011/2012

No	Kriteria	Uraian Pengamatan	Siklus I				
			1	2	3	4	5
1	Kegiatan awal	Melakukan Appersepsi Menentukan tujuan pembelajaran			✓		
2		Menyampaikan strategi serta tujuan pembelajaran			✓		
3	Kegiatan Inti	Persiapan dan Penempatan			✓		
4		Pengaturan siswa				✓	
5		Memperkenalkan materi					✓
6		Menyajikan media				✓	
7		Memberikan kesempatan anak didik untuk bertanya atau merespon				✓	
8		Menyimpulkan materi			✓		
9		Kesesuaian terhadap RPP				✓	
10	Kegiatan Akhir	Menutup pelajaran			✓		
Jumlah			0	0	15	16	5
Jumlah Total			36				
Persentase			72%				
Peningkatan Persentase Persiklus			0%				
Katagori			Baik				

Keterangan Skor : 5. Sangat baik. 4. Baik.3. Cukup. 2.Kurang. 1.Sangat kurang

b. Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus ini diperoleh data pada tabel pelaksanaan dan pada kolom “Ya” berjumlah 62, pada kolom “Tidak” berjumlah 48 dengan presentase keberhasilan klaksikal aktivitas belajar siswa mencapai persentase 56.36% terkategori kurang sekali, untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. V
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Menggunakan Media *Flipchart*
MI Mardhatillah TP.2011/2012

No	Aktivitas Siswa	Siklus I			
		Pelaksanaan		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Mendengarkan penjelasan guru tentang perkalian	18	4	81.81%	18.18%
2	Mengajukan pertanyaan tentang materi yang disampaikan oleh guru	8	14	36.36%	63.63%
3	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	11	11	50%	50%
4	Mendeskripsikan materi yang telah disampaikan oleh guru	10	12	45.45%	54.54%
5	Mengerjakan / menyelesaikan soal latihan yang diberikan guru	15	7	68.18%	31.81%
Jumlah		62	48	56.36%	43.63%
Persentase Keberhasilan		56.36%			
Peningkatan Persentase Persiklus		0%			
Katagori		Kurang Sekali			

Keterangan :Jumlah Siswa 22 orang

c. Tes Pemahaman Siswa

Hasil tes Pemahaman siswa pada siklus I ini didapat data jumlah nilai 1.730 rata-rata 78.64, persentase ketuntasan klasikal 72,73% siswa tuntas 16 dan 6 orang siswa tidak tuntas dengan KKM yang telah ditentukan sebesar 65, untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. VI
Tes Pemahaman Siswa Siklus I
Siswa Kelas V MI Mardhatillah TP.2011/2012

No	Nama Siswa	Siklus I			
		Jawaban		Nilai	T / TT
		Bnr	Slh		
1	Abdul rahman	10	0	100	T
2	Amelia	5	5	50	TT
3	Ami	10	0	100	T
4	Indah Sari	9	1	90	T
5	M. Arif	10	0	100	T
6	M. Said	10	0	100	T
7	M. sangkot	5.5	4.5	55	TT
8	Neneng	8	2	80	T
9	Nur Tasya Putri	5.5	4.5	55	TT
10	Oliv	8	2	80	T
11	Putri Asi	8	2	80	T
12	Putri Lestari	8	2	80	T
13	Rahmad Ilham	9	1	90	T
14	Risma wati	5.5	4.5	55	TT
15	Riska Fadila	10	0	100	T
16	Sabina	8	2	80	T
17	Safitri	9	1	90	T
18	Samion	7	3	70	T
19	Siti saidah	5	5	50	TT
20	Suchi	8	2	80	T
21	Surya Adi saputra	10	0	100	T
22	Waliani	4.5	5.5	45	TT
Jumlah nilai		1,730			T 16
Rata-rata kelas		78.64			TT 6
Persentase ketuntasan klasikal		72.73%			
Kenaikan persentase ketuntasan		5%			
Katagori		Cukup			

d. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I yang dikemukakan diatas, diketahui bahwa aktivitas guru mencapai 72%, dan aktivitas siswa

53.36%. Sementara hasil tes menunjukkan 72.73%, Hasil siklus I ini masih ada beberapa hal yang belum optimal yang harus diperbaiki pada siklus selanjutnya, dengan harapan ada perubahan, beberapa hal tersebut antara lain:

- 1) Aktivitas guru masih kurang disebabkan beberapa hal:
 - a) Secara umum katagori kegiatan awal guru terkategori cukup dengan memperoleh skor 3.
 - b) Pada kegiatan inti guru menyimpulkan materi, aspek ini guru memperoleh skor 3.
- 2) Aktivitas siswa masih kurang disebabkan beberapa hal:
 - a) Mengajukan pertanyaan tentang materi yang disampaikan oleh guru presentase tidak sebesar 63.63%.
 - b) Mendeskripsikan materi yang telah disampaikan oleh guru presentase tidak sebesar 54.54%.
 - c) Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru presentase tidak sebesar 50%.
- 3) Tes hasil belajar siswa masih kurang disebabkan oleh, dari 22 siswa 16 orang yang tuntas, sebanyak 6 orang tidak tuntas yang memperoleh nilai dibawah nilai KKM, hal ini lebih disebabkan oleh faktor pemahaman siswa yang sedikit lambat dibanding siswa yang lain.

3. Siklus II

a. Aktivitas Guru

Berdasarkan data pada pelaksanaan siklus II diketahui bahwa jumlah total 43, dengan persentase 86%. Secara keseluruhan aktivitas guru pada siklus ini terkatagori baik sekali serta ada kenaikan sebesar 14% disbanding dengan siklus sebelumnya. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. VII
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Menggunakan Media *Flipchart*
MI Mardhatillah TP.2011/2012

No	Kriteria	Uraian Pengamatan	Siklus I				
			1	2	3	4	5
1	Kegiatan awal	Melakukan Appersepsi Menentukan tujuan pembelajaran				✓	
2		Menyampaikan strategi serta tujuan pembelajaran					✓
3	Kegiatan Inti	Persiapan dan Penempatan				✓	
4		Pengaturan siswa					✓
5		Memperkenalkan materi					✓
6		Menyajikan media				✓	
7		Memberikan kesempatan anak didik untuk bertanya atau merespon				✓	
8		Menyimpulkan materi				✓	
9		Kesesuaian terhadap RPP				✓	
10	Kegiatan Akhir	Menutup pelajaran				✓	
Jumlah			0	0	0	28	15
Jumlah Total			43				
Persentase			86%				
Peningkatan Persentase Persiklus			14%				
Katagori			Baik Sekali				

Keterangan Skor : 5. Sangat baik. 4. Baik.3. Cukup. 2.Kurang. 1.Sangat kurang.

b. Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus ini diperoleh data pada tabel pelaksanaan dan pada kolom “Ya” berjumlah 76, pada kolom “Tidak” berjumlah 34 dengan presentase keberhasilan klaksikal aktivitas belajar siswa mencapai persentase 69.07% terkatagori kurang, terjadi kenaikan sebesar 12.71% dari sikus sebelumnya, untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. VIII
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Menggunakan Media *Flipchart*
MI Mardhatillah TP.2011/2012

No	Aktivitas Siswa	Siklus II			
		Pelaksanaan		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Mendengarkan penjelasan guru tentang perkalian	19	3	86.36%	13.63%
2	Mengajukan pertanyaan tentang materi yang disampaikan oleh guru	12	10	54.45%	45.45%
3	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	15	7	68.18%	31.81%
4	Mendeskripsikan materi yang telah disampaikan oleh guru	14	8	63.63%	36.36%
5	Mengerjakan / menyelesaikan soal latihan yang diberikan guru	16	6	72.72%	27.27%
Jumlah		76	34	69.07%	30.90%
Persentase Keberhasilan		69.07%			
Peningkatan Persentase Persiklus		12.71%			
Katagori		Kurang			

Keterangan : Jumlah Siswa 22 orang

c. Tes Pemahaman Siswa

Data tes pemahaman siswa pada siklus II ini didapat data jumlah nilai 1.750 rata-rata kelas 79.55, persentase ketuntasan klasikal 72,73% siswa tuntas 16 dan 6 orang siswa tidak tuntas dengan KKM yang telah ditentukan sebesar 65, untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. IX
Tes Pemahaman Siswa Siklus II
Siswa Kelas V MI Mardhatillah TP.2011/2012

No	Nama Siswa	Siklus II			
		Jawaban		Nilai	T / TT
		Bnr	Slh		
1	Abdul rahman	10	0	100	T
2	Amelia	5	5	50	TT
3	Ami	9	1	90	T
4	Indah Sari	8	2	80	T
5	M. Arif	10	0	100	T
6	M. Said	5	4	50	TT
7	M. sangkot	6	4	60	TT
8	Neneng	6	4	60	TT
9	Nur Tasya Putri	5	5	50	TT
10	Oliv	8	2	80	T
11	Putri Asi	10	0	100	T
12	Putri Lestari	10	0	100	T
13	Rahmad Ilham	10	0	100	T
14	Risma wati	9.5	0.5	95	T
15	Riska Fadila	8	2	80	T
16	Sabina	8	2	80	T
17	Safitri	10	0	100	T
18	Samiun	10	0	100	T
19	Siti saidah	5	5	50	TT
20	Suchi	8	2	80	T
21	Surya Adi saputra	8	2	80	T
22	Waliani	6.5	4.5	65	T
Jumlah nilai		1,750			T 16
Rata-rata kelas		79.55			TT 6

Persentase ketuntasan klasikal	72.73%
Kenaikan persentase ketuntasan	0%
Katagori	Cukup

d. Refleksi

- 1) Aktivitas guru meskipun sudah terkatagori baik dengan skor 4, tapi belum maksimal, untuk itu harus perlu diadakan tindakan pada siklus selanjutnya.
- 2) Aktivitas siswa secara umum sudah melebihi 50% dengan persentase keberhasilan 69.07%, belum maksimal untuk ukuran secara klasikal, untuk itu perlu diadakan siklus selanjutnya.
- 3) Tes hasil belajar siswa dari 22 siswa 16 orang yang tuntas, sebanyak 6 orang tidak tuntas yang memperoleh nilai dibawah nilai KKM, hal ini lebih disebabkan oleh materi berbeda (perkalian Pecahan) serta faktor pemahaman siswa yang sedikit lambat dibanding siswa yang lain, akan tetapi hal ini tidak terjadi pada siswa yang sama, ini berarti siswa yang pada siklusnya sebelumnya, pada siklus sekarang mengalami perubahan.

4. Siklus III

a. Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil pada pelaksanaan siklus III diketahui bahwa jumlah total 43, dengan persentase 86%. Secara keseluruhan aktivitas guru pada siklus ini terkatagori baik sekali serta ada kenaikan sebesar 14%

disbanding dengan siklus sebelumnya. Untuk hasil lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. X
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus III Menggunakan Media *Flipchart*
MI Mardhatillah TP.2011/2012

No	Kriteria	Uraian Pengamatan	Siklus I				
			1	2	3	4	5
1	Kegiatan awal	Melakukan Appersepsi Menentukan tujuan pembelajaran				✓	
2		Menyampaikan strategi serta tujuan pembelajaran					✓
3	Kegiatan Inti	Persiapan dan Penempatan					✓
4		Pengaturan siswa					✓
5		Memperkenalkan materi					✓
6		Menyajikan media				✓	
7		Memberikan kesempatan anak didik untuk bertanya atau merespon					✓
8		Menyimpulkan materi				✓	
9		Kesesuaian terhadap RPP					✓
10	Kegiatan Akhir	Menutup pelajaran				✓	
Jumlah			0	0	0	16	30
Jumlah Total			46				
Persentase			92%				
Peningkatan Persentase Persiklus			6%				
Katagori			Baik Sekali				

Keterangan Skor : 5. Sangat baik. 4. Baik.3. Cukup. 2.Kurang. 1.Sangat kurang.

b. Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus ini diperoleh data pada tabel pelaksanaan dan pada kolom “Ya” berjumlah 88,

pada kolom “Tidak” berjumlah 22 dengan presentase keberhasilan klaksikal aktivitas belajar siswa mencapai persentase 80% terkatagori baik, terjadi kenaikan sebesar 10.93% dari siklus sebelumnya, untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. XI
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III Menggunakan Media *Flipchart*
MI Mardhatillah TP.2011/2012

No	Aktivitas Siswa	Siklus III			
		Pelaksanaan		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Mendengarkan penjelasan guru tentang perkalian	20	2	90.90%	9.09%
2	Mengajukan pertanyaan tentang materi yang disampaikan oleh guru	15	7	68.18%	31.81%
3	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	16	6	72.72%	27.27%
4	Mendeskripsikan materi yang telah disampaikan oleh guru	15	7	68.18%	31.81%
5	Mengerjakan / menyelesaikan soal latihan yang diberikan guru	22	0	100%	0%
Jumlah		88	22	80.00%	20.00%
Persentase Keberhasilan		80.00%			
Peningkatan Persentase Persiklus		10.93%			
Katagori		Baik			

Keterangan : Jumlah Siswa 22 orang

c. Tes Pemahaman Siswa

Hasil tes siswa pada siklus III ini didapat data jumlah nilai 1.860 rata-rata kelas 84.55, persentase ketuntasan klasikal 86.36% siswa tuntas 19 dan 3 orang siswa tidak tuntas dengan KKM yang telah ditentukan sebesar 65, untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. XII
Tes Pemahaman Siswa Siklus III
Siswa Kelas V MI Mardhatillah TP.2011/2012

No	Nama Siswa	Siklus II			
		Jawaban		Nilai	T / TT
		Bnr	Slh		
1	Abdul rahman	9	1	90	T
2	Amelia	8	2	80	T
3	Ami	8	2	80	T
4	Indah Sari	10	0	100	T
5	M. Arif	10	0	100	T
6	M. Said	10	0	100	T
7	M. sangkot	8	2	80	T
8	Neneng	9	1	90	T
9	Nur Tasya Putri	6	4	60	TT
10	Oliv	8	2	80	T
11	Putri Asi	10	0	100	T
12	Putri Lestari	9	1	90	T
13	Rahmad Ilham	9	1	90	T
14	Risma wati	7	3	70	T
15	Riska Fadila	9	1	90	T
16	Sabina	9	1	90	T
17	Safitri	10	0	100	T
18	Samiun	9	1	90	T
19	Siti saidah	6	4	60	TT
20	Suchi	7	3	70	T
21	Surya Adi saputra	10	0	100	T
22	Waliani	5	5	50	TT
Jumlah nilai		1,860			T 19
Rata-rata kelas		84.55			TT 3
Persentase ketuntasan klasikal		86.36%			
Kenaikan persentase ketuntasan		14%			
Katagori		Baik			

d. Refleksi

- 1) Aktivitas guru secara umum menunjukkan perubahan yang signifikan meskipun belum sempurna secara keseluruhan, maka tidak perlu diadakan tindakan lebih lanjut.
- 2) Aktivitas siswa secara klasikal sudah mencapai nilai ketuntasan minimum yakni 68, dengan demikian
- 3) Tes hasil belajar siswa, dari 22 siswa 22 orang yang tuntas, sebanyak 3 orang tidak tuntas yang memperoleh nilai dibawah nilai KKM, pada siklus III ini secara umum sdh mengalami perubahan, ini bisa dilihat dari tabel ketuntasan klasikal siswa yang mencapai 86.36%.

C. Pembahasan dan Analisa Data

1. Aktivitas Guru

Dari hasil observasi pada siklus pertama menunjukkan bahwa aktivitas guru hanya mencapai jumlah total 36, persentase 72% dengan kategori baik.

Kemudian hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II terjadi peningkatan dengan nilai 43 atau naik 14%, persentase 86% dengan kategori baik sekali, begitu juga pada siklus III terjadi peningkatan dengan jumlah nilai 46, persentase 92 atau naik 6% dengan kategori baik sekali. Untuk hasil lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

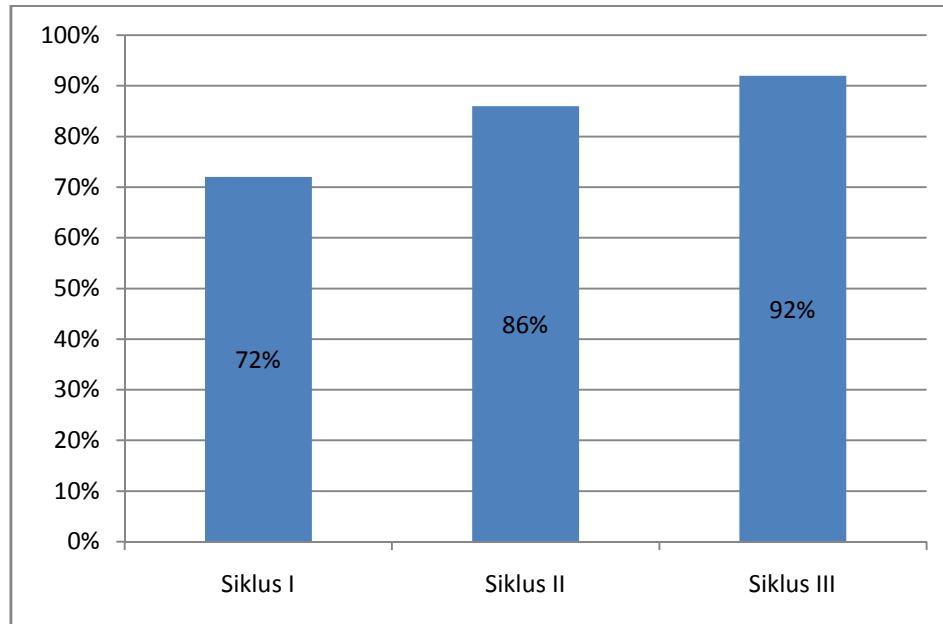
Tabel . XIII
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Menggunakan Media *Flipchart*

MI Mardhatillah TP.2011/2012

No	Uraian Pengamatan	Siklus I					Siklus II					Siklus III				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Melakukan Appersepsi Menentukan tujuan pembelajaran			3						4					4	
2	Menyampaikan strategi serta tujuan pembelajaran			3						5						5
3	Persiapan dan Penempatan			3						4						5
4	Pengaturan siswa				4					5						5
5	Memperkenalkan materi					5				5						5
6	Menyajikan media				4					4					4	
7	Memberikan kesempatan anak didik untuk bertanya atau merespon				4					4						5
8	Menyimpulkan materi			3						4					4	
9	Kesesuaian terhadap RPP				4					4						5
10	Menutup pelajaran			3						4					4	
Jumlah		0	0	15	16	5	0	0	0	28	15	0	0	0	16	30
Jumlah Total		36					43					46				
Persentase		72%					86%					92%				
Peningkatan Persentase Persiklus		0%					14%					6%				
Katagori		Baik					Baik Sekali					Baik Sekali				

Selanjutnya perbandingan antara aktivitas guru dalam proses belajar mengajar didalam kelas pada siklus I, II dan III secara jelas dapat dilihat dalam diagram berikut:

Grafik. I



Rekavitulasi Hasil Observasi Aktifitas Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Pada Siklus I, II dan III

Meningkatnya aktifitas guru dalam proses belajar mengajar pada siklus ke III dibandingkan pada siklus I dan II menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi.

Artinya perencanaan pembelajaran yang dibuat sesuai untuk mengatasi permasalahan rendahnya aktifitas guru dalam proses belajar mengajar didalam kelas.

Lebih lanjut peningkatan aktivitas guru dalam proses belajar mengajar pada pelajaran Matematika di Kelas V MI Mardhatillah mencapai 83% dari rata-rata 3 siklus dengan katagori baik.

2. Aktivitas Siswa

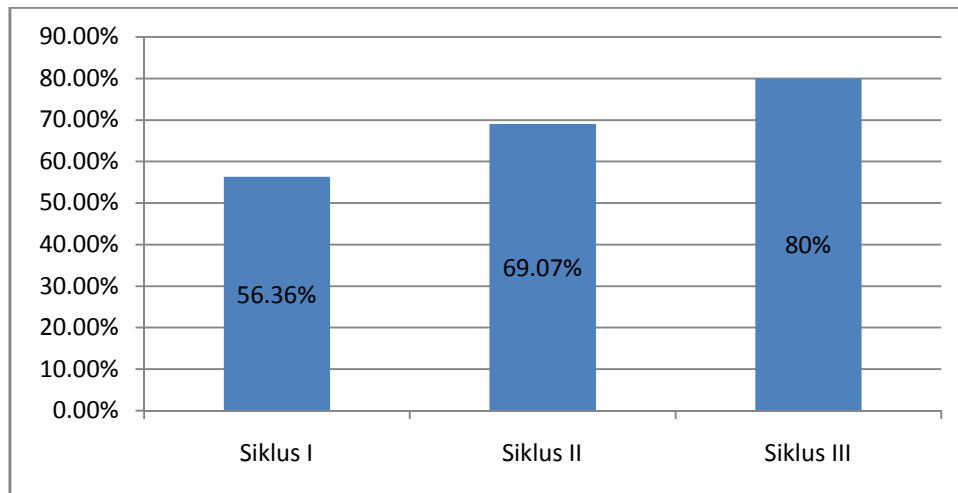
Berdasarkan hasil observasi pada siklus I yang menunjukkan bahwa hasil aktivitas belajar siswa diperoleh persentase 58% dengan kategori cukup sempurna, sedangkan hasil pengamatan aktivitas belajar siswa pada siklus II juga terjadi peningkatan sebesar 22% dengan persentase 81% dalam kategori sempurna, pada siklus III mengalami peningkatan sebesar 17% dengan persentase 98% dengan kategori sangat sempurna. Untuk hasil lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. XIV
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Menggunakan Media *Flipchart*
MI Mardhatillah TP.2011/2012

Aktivitas Siswa	Siklus I				Siklus II				Siklus III			
	Pelaksanaan		Persentase		Pelaksanaan		Persentase		Pelaksanaan		Persentase	
	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tidak	Ya	Tdk	Ya	Tdk
1	18	4	81.81%	18.18%	19	3	86.36%	13.63%	20	2	90.90%	9.09%
2	8	14	36.36%	63.63%	12	10	54.45%	45.45%	15	7	68.18%	31.81%
3	11	11	50%	50%	15	7	68.18%	31.81%	16	6	72.72%	27.27%
4	10	12	45.45%	54.54%	14	8	63.63%	36.36%	15	7	68.18%	31.81%
5	15	7	68.18%	31.81%	16	6	72.72%	27.27%	22	0	100%	0%
Jumlah	62	48	56.36%	43.63%	76	34	69.07%	30.90%	88	22	80.00%	20.00%
Persentase Keberhasilan	56.36%				69.07%				80.00%			
Peningkatan Persentase Persiklus	0%				12.71%				10.93%			
Katagori	Kurang Sekali				Kurang				Baik			

Selanjutnya perbandingan antara aktivitas belajar siswa pada siklus I, II dan III secara jelas dapat dilihat dalam diagram berikut:

Grafik. II



Rekavitulasi Hasil Observasi Aktifitas Siswa Dalam Proses Belajar Mengajar Pada Siklus I, II dan III

Meningkatnya aktifitas belajar siswa pada siklus ketiga dibandingkan pada siklus pertama dan kedua menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi. Artinya perencanaan pembelajaran yang dibuat sesuai untuk mengatasi permasalahan rendahnya aktifitas belajar siswa didalam kelas.

Lebih lanjut peningkatan aktivitas guru dalam proses belajar mengajar pada pelajaran Matematika di Kelas V MI Mardhatillah mencapai 68.48% dari

rata-rata 3 siklus dengan katagori kurang akan tetapi sudah memenuhi standar ketuntasan nilai minimum yakni sebesar 68.

3. Hasil Belajar

Berdasarkan hasil observasi hasil belajar pra tindakan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa diperoleh jumlah nilai 1.565 rata-rata kelas 71.14 dengan persentase ketuntasan siswa sebesar 68.18%. Sedangkan siklus I menunjukkan bahwa hasil belajar siswa diperoleh jumlah nilai 1.730 rata-rata kelas 78,64 dengan persentase ketuntasan siswa sebesar 72.73% ini berarti ada kenaikan sebesar 5% dari data awal ke siklus I.

Pada siklus II tidak mengalami perubahan perolehan jumlah nilai 1.750 rata-rata kelas 79,55 dengan persentase ketuntasan siswa sebesar 72.73%. Sedangkan pada siklus tiga mengalami peningkatan sebesar 14% dengan jumlah nilai 1.860, rata-rata klasikal 84.55, dengan persentase ketuntasan siswa sebesar 86,36 % dari total jumlah 22 siswa, untuk hasil lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

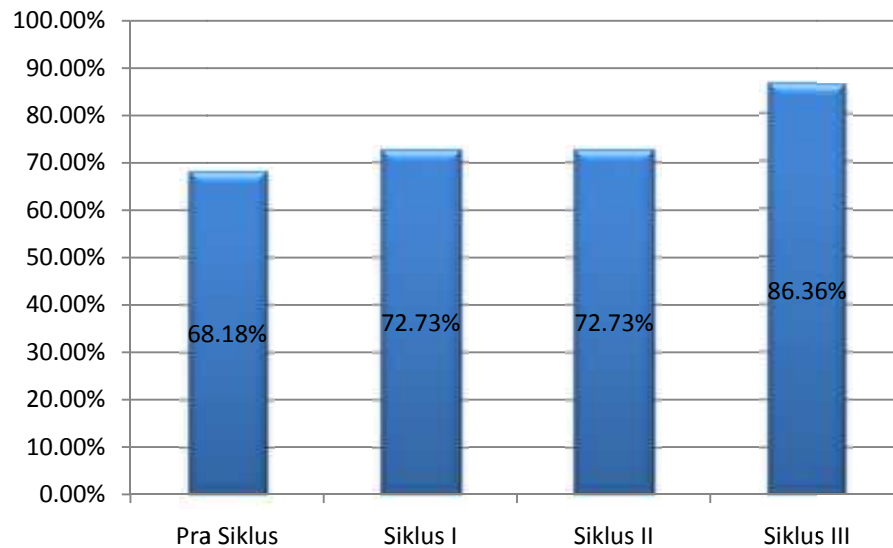
Tabel . XV
Rekapitulasi Tes Pemahaman Siswa Menggunakan Media *Flipchart*
Siswa Kelas V MI Mardhatillah TP.2011/2012

No	Nama Siswa	Pra Tindakan		Siklus I				Siklus II				Siklus III			
		Nilai	T / TT	Jawaban		Nilai	T / TT	Jawaban		Nilai	T / TT	Jawaban		Nilai	T / TT
				Bnr	Slh			Bnr	Slh			Bnr	Slh		
1	Abdul rahman	85	T	10	0	100	T	10	0	100	T	9	1	90	T
2	Amelia	40	TT	5	5	50	TT	5	5	50	TT	8	2	80	T
3	Ami	75	T	10	0	100	T	9	1	90	T	8	2	80	T
4	Indah Sari	85	T	9	1	90	T	8	2	80	T	10	0	100	T
5	M. Arif	80	T	10	0	100	T	10	0	100	T	10	0	100	T
6	M. Said	85	T	10	0	100	T	5	4	50	TT	10	0	100	T
7	M. sangkot	55	TT	5.5	4.5	55	TT	6	4	60	TT	8	2	80	T
8	Neneng	80	T	8	2	80	T	6	4	60	TT	9	1	90	T
9	Nur Tasya Putri	55	TT	5.5	4.5	55	TT	5	5	50	TT	6	4	60	TT
10	Oliv	80	T	8	2	80	T	8	2	80	T	8	2	80	T
11	Putri Asi	75	T	8	2	80	T	10	0	100	T	10	0	100	T
12	Putri Lestari	60	TT	8	2	80	T	10	0	100	T	9	1	90	T

13	Rahmad Ilham	75	T	9	1	90	T	10	0	100	T	9	1	90	T
14	Risma wati	55	TT	5.5	4.5	55	TT	9.5	0.5	95	T	7	3	70	T
15	Riska Fadila	80	T	10	0	100	T	8	2	80	T	9	1	90	T
16	Sabina	80	T	8	2	80	T	8	2	80	T	9	1	90	T
17	Safitri	90	T	9	1	90	T	10	0	100	T	10	0	100	T
18	Samion	70	T	7	3	70	T	10	0	100	T	9	1	90	T
19	Siti saidah	50	TT	5	5	50	TT	5	5	50	TT	6	4	60	TT
20	Suchi	80	T	8	2	80	T	8	2	80	T	7	3	70	T
21	Surya Adi saputra	85	T	10	0	100	T	8	2	80	T	10	0	100	T
22	Waliani	45	TT	4.5	5.5	45	TT	6.5	4.5	65	T	5	5	50	TT
Jumlah nilai		1,565	T 15	1,730			T 16	1,750			T 16	1,860			T 19
Rata-rata kelas		71.14	TT 7	78.64			TT 6	79.55			TT 6	84.55			TT 3
Persentase ketuntasan klasikal		68.18%		72.73%			72.73%			86.36%					
Kenaikan persentase ketuntasan		0%		5%			0%			14%					
Katagori		Kurang		Cukup			Cukup			Baik					

Untuk lebih jelas perbandingan hasil belajar dari data awal dengan siklus I, II dan III dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik. III



Perbandingan Pemahaman Siswa Berdasarkan Persentase Ketuntasan Siswa Pada Data Awal, Siklus I, II dan III

Meningkatnya hasil belajar siswa pada siklus III dibandingkan pada siklus I dan II menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi.

Artinya, perencanaan pembelajaran yang dibuat sesuai untuk mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar dikarenakan rendahnya pemahaman siswa terhadap konsep perkalian matematika yang terjadi didalam kelas selama ini.

Lebih lanjut peningkatan hasil tes pemahaman siswa dalam proses belajar mengajar pada pelajaran Matematika di kelas Kelas V MI Mardhatillah Batu Ampar Kota Batam, mencapai 77.27% dari rata-rata 3 siklus dengan katagori cukup.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil akhir dari penelitian yang dilakukan dengan tiga siklus menyimpulkan bahwa Media *Flipchart* dapat meningkatkan pemahaman konsep perkalian matematika khususnya pada siswa kelas V MI Mardhatillah Batam dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya untuk meningkatkan pemahaman konsep perkalian matematika siswa kelas V MI Mardhatillah Batam dapat ditempuh menggunakan Media *Flipchart*.

Media *Flipchart* dapat dilaksanakan dengan langkah-langkah: adanya masalah yang jelas untuk dipecahkan, mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah tersebut, menetapkan jawaban sementara dari masalah tersebut, menarik kesimpulan.

2. Bukti yang menunjukkan peningkatan pemahaman konsep perkalian matematika dengan menggunakan Media *Flipchart* yaitu perolehan nilai rata-rata yang setiap siklusnya mengalami peningkatan.

Siklus I nilai rata-rata kelas yang diperoleh sebesar 78,64 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 72,73%. Pada siklus II nilai rata-rata kelas 79,55, dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 72,73% dan

mengalami peningkatan sebesar 14% pada siklus III yaitu memperoleh nilai rata-rata kelas 84.55 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 86,36%.

Selain nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan klasikal, aktivitas guru pada siklus I sebesar 72%, siklus II sebesar 86%, terjadi peningkatan sebesar 14% dari siklus II, sementara pada siklus III ada peningkatan sebesar 6% yakni dengan hasil sebesar 92%.

Aktivitas siswa pada siklus I sebesar 56,36%, siklus II sebesar 69,07% terjadi peningkatan sebesar 12,71% dibanding siklus I dan siklus III ada peningkatan sebesar 10,93% dari siklus II dengan perolehan hasil 80%

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Media merupakan unsur penting dalam proses pembelajaran, baik didalam kelas maupun di luar kelas. Media *Flipchart* salah satu alternatif pilihan media dalam proses pembelajaran, disamping dapat meningkatkan pemahaman siswa serta juga dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Hal yang perlu diingat dalam mempergunakan media *Flipchart* dalam proses pembelajaran antara lain : Persiapan yang matang sebelum proses pembelajaran, penulisan materi yang akan disampaikan harus jelas dan

terang, penyajian materi harus jelas, jangan sampai menyimpang dari tujuan pembelajaran, serta jangan lupa untuk menyimpulkan pembelajaran.

2. Bagi Peneliti

Penerapan media *Flipchart* dalam proses pembelajaran, dapat digunakan terhadap seluruh mata pelajaran yang ada, namun kita perlu selektif untuk dapat menyesuaikan mata pelajaran apa, materi pelajaran apa, peserta didik yang bagaimana serta dimana media tersebut dipergunakan agar tujuan yang kita inginkan dapat dicapai secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad Hufad, 2009, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departement Agama RI.

Baharin Shamsudin.2007, *Kamus Matematika Bergambar*, Jakarta PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

David A, Jacobsen, Paul Eggen dan Donald Kauchak. 2009. *Methods For teaching Metode-metode pengajaran meningkatkan belajar siswa TK-SMA*. Yoyakarta : Pustaka Pelajar.

David Glover.2007, *Seri Apa dan Bagaimana Matematika*, Bandung : PT. Grafindo Media Pratama.

Dina Indriana. 2011. *Ragam Alat bantu Media Pengajaran*, Jogyakarta. DIVA Press.

Hartono Sangkanparan, 2010, *Dahsyatnya otak tengah*, Jakarta : Visimedia.

Lorin W. Anderson, David R. Krathwohl. 2010. *Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen*. Yokyakarta : Pustaka Pelajar.

Mustoha. Amin, dkk. 2009. *Senang Matematika*, Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Nana Sudjana ,2010. *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Nurhadi,2004, *Kurikulum 2004 Pertanyaan dan Jawaban*, Jakrata : PT. Grasindo.

Herman Hudojo, 1998, *Mengajar Belajar Matematika*, Jakarta : PT.Rineka Cipta.

S. Nasution,2010 . *Didaktik asas-asas mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Syaiful bashri jamara 2000, *Guru dan anak didik dalam Interaksi edukatif*. PT. Rineka Cipta.

SusetyoBudi,2009, *Statistika*, Derektorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia

Wardhani, I.G.A.K, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*, Pusat Penerbit Universitas Terbuka : Jakarta

Yusi Riksa Y,2009 *,Perkembangan peserta didik*, Direktorat Pendidikan Islam Departement Agama Republik Indonesia.

<http://www.depotkantor.com/flip-chart.html>